

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif, penelitian ini menggambarkan Pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah di SMPN-8 Muara Teweh, penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2012:24). penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. (Sugiyono, 2012).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya ( Hidayat, 2014 ).variabel dalam penelitian adalah pengetahuan tentang tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN-8 Muara Teweh.

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati, sehingga memungkinkan peneliti untuk

melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definsi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan tentang tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN-8 Muara Teweh	Pengetahuan responden tentang manfaat tablet tambah darah	1. Pengertian tablet tambah darah 2. Manfaat tablet tambah darah 3. Cara penggunaan/ minum tablet tambah darah 4. Efek samping Tablet tambah darah	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang : <60% 2. Cukup : 60%-75% 3. Baik : 76%-100% (Sugiyono, 2017)

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini di lakukan di SMPN-8 Muara teweh pada Tanggal 6 Mei 2023

#### **E. Populasi.**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diucapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam

penelitian ini adalah 35 siswi yang berada di SMPN-8 Muara Teweh pada tahun 2023

#### 1. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014). Sampel yang digunakan adalah seluruh siswi remaja putri di SMPN-8 Muara Teweh yang berjumlah 35 orang siswi remaja putri.

#### 2. Sampling

Cara pengambilan tehnik sampling merupakan proses seleksi ,sampel yang digunakan dalam penelitian dari popupasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling* yang merupakan suatu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota menjadi sampel (Hidayat, 2009) .

### **F. Instrumen Penelitian.**

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner atau angket. menurut Sugiyono (2015:142) metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner terkait pengetahuan siswi remaja SMPN-8 Muara Teweh. Kuesioner terdiri dari 14 pernyataan yang dinyatakan Valid dan Reliabel. Kuesiner ini menggunakan Skala Guttman dengan pilihan alternatif jawaban Benar dan Salah.

Alternatif Jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif/Favourable	Negatif/Unfavourable
Benar	1	0
Salah	0	1

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif/ favourable, yaitu benar = 1 dan salah= 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif/unfavourable, yaitu benar= 0 dan salah= 1. dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala *Guttman* dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh. tahap awal dari pembuatan kuesioner adalah mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden yang kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu baru disusun pertanyaan dari kisi-kisi yang telah dibuat:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

No	Parameter	Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Pengertian tablet tambah darah	1	2	2
2	Manfaat tablet tambah darah	3,4,5		3
3	Cara penggunaan/minum tablet tambah darah	6,8	7,9,10,11	6
4	Efek samping tablet tambah darah	12	13,14	3

Menurut Sugiono (2017) kriteria hasil ukur pengetahuan dibagi menjadi 3 yaitu baik 76%-100%, cukup 60%-75% dan kurang <60%. Untuk interpretasi hasil menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari presentase

n : jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p : angka presentase

Setelah mendapatkan hasil prosentase, hasil penelitian akan menggunakan tingkat pengetahuan yaitu:

Baik : 76% - 100%

Cukup : 60% - 75%

Kurang : < 60%.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas.**

Kuesioner penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas

#### **1. Uji Validitas**

Mengukur validitas butir soal dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu rumus pendekatan uji validitas yang menggunakan rumus korelasi point biserial. Arikunto (2010) mengemukakan bahwa untuk menganalisis item soal tes maka korelasi point biserial dapat digunakan untuk mencari korelasi untuk mencari korelasi item dengan seluruh tes yang mencari validitas item. Uji Validitas yang digunakan adalah Point Biserial.

Uji validitas dilakukan pada remaja putri di SMPN -2 Teweh Baru , sebanyak 30 responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 8 Maret 2023. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan Excel, dimana didapatkan hasil dari 18 kuesioner yang disebarakan pada 30 responden dinyatakan ada 14 pernyataan Valid dimana nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel (0,400) dan 4 pernyataan dinyatakan tidak valid dikarenakan hasil  $r$  hitung <  $r$  tabel.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah baik. instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban- jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Rumus yang digunakan adalah KR-20 dengan perhitungan tabel excel.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada remaja putri di SMPN -2 Teweh Baru pada tanggal 8 Maret 2023. hasil uji reliabilitas pernyataan dikatakan reliable dengan ketentuan jika *nilai r* > 0,60. Hasil perhitungan reliabilitas pada penelitian ini didapatkan hasil 14 Kuesioner dinyatakan Reliabel dengan nilai *reliabilitas* kuat *r* sebesar 0,68.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data**

Mendapatkan sertifikat Kaji Etik dari Komisi Kaji Etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin, kemudia mendapatkan ijin dari Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmain untuk melanjutkan uji Valid dan Reliabel dan mendapat persetujuan dengan adanya surat balasan dari SMPN-1 Muara Teweh kemudian melakukan Uji Valid dan Reliabel, selanjutnya Meminta ijin kembali kepada Koordinator Riset untuk surat penelitian yang di tujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Utara dan tembusan ke SMPN-8 Muara Teweh.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini setelah mendapatkan semua perijinan tempat penelitian, peneliti menyiapkan kuesioner pengetahuan, selanjutnya sebelum melakukan penelitian peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian kepada responden dengan tidak memaksakan jika mereka tidak berkenan, setelah itu jika setuju maka responden akan menandatangani *Informed Consent*, dalam hal ini karena ini adalah anak sekolah yang belum berusia diatas 18 tahun sehingga persetujuan harus dari orang tua/wali, maka *Informed Consent* dilakukan pada orangtuanya. dan baru peneliti mengumpulkan data baik secara primer maupun sekunder.

### **I. Rencana Jalannya Penelitian**

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti diawali dengan disetujui proposal yang sudah dipresentasikan, kemudian melakukan kaji etik penelitian kepada Komisi Etik STIKES Suaka Insan, setelah keluar sertifikat etik, tahap selanjutnya peneliti meminta surat permintaan Uji Valid dan Reliabel kepada Koordinator Riset STIKES Suaka Insan yang ditunjukkan kepada SMPN-1 Muara Teweh, setelah mendapat ijin kemudian penelitian selesai mengambil data dan menganalisa hasil uji valid .

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti sudah mendapatkan surat ijin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Utara peneliti berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wali Kelas SMPN-8 Muara Teweh untuk menjelaskan tentang tujuan dan manfaat



penelitian dan meminta untuk memfasilitasi responden terutama remaja putri. selanjutnya jika sudah difasilitasi terhadap respondennya langsung, peneliti menjelaskan kembali kepada responden dan orangtua/wali terkait tujuan manfaat jika berpartisipasi dalam pengambilan data penelitian. selesai penjelasan peneliti memberikan *Informed Consent* kepada orangtua/wali sebagai bukti persetujuan untuk terlibat didalam penelitian tanpa ada unsur paksaan didalamnya. kemudian melakukan kontrak waktu untuk pengambilan data dengan instrumen kuesioner yang dimiliki. pengisian kuesioner sekitar 10-15 menit.

Peneliti juga meminimalkan ketidakpahaman dan ketidakjelasan isi kuesioner yang memungkinkan responden mengalami kebingungan mengisinya maka peneliti tidak menggunakan *enumerator* sehingga peneliti akan mendampingi dan jika selanjutnya kuesioner dikumpulkan dan ada yang belum jelas maka peneliti kembali menanyakan kepada responden apakah ada yang ingin direvisi isi jawaban atau sudah cukup. selanjutnya jika ada yang ingin ditanyakan atau data yang kurang maka peneliti meminta ijin untuk dapat menghubungi kembali responden. jika sudah sesuai maka selanjutnya peneliti ijin kepada responden untuk mengolah data tersebut, menganalisi data kemudian hasilnya disajikan dan digunakan sebagai bahan belajar, masukan dan saran bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

### 3. Tahap Terminasi

Pada tahap ini, setelah selesai melaksanakan pengumpulan data peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai ucapan terima kasih, dan setelah data dianalisa peneliti masih menjalin komunikasi dengan responden. selesai

dilakukan penelitian dan mendapatkan hasil maka peneliti meminta ijin jika nanti sudah disajikan dan dipresentasikan\_saat ujian maka semua informasi yang didapat akan diinformasikan kepada SMPN-8 Muara Teweh.

## **J. Cara Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Menurut Hidayat (2014) dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. analisa data dimulai dengan penyelesaian dan pemeriksaan kelengkapan jawaban yang dilakukan setelah data terkumpul. selanjutnya data yang ada dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### *a. Editing*

*Editing* adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. pada penelitian ini peneliti memeriksa kuesioner yang sudah diberikan kepada responden kemudian jika ada yang belum lengkap maka akan diklarifikasi kembali kepada responden dan hambatan saat mengisi kuesioner.

#### *b. Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berupa angka atau bilangan. kode penomoran menggunakan angka 1,2,3 dan seterusnya. untuk data karakteristik responden berdasarkan usia dan pengetahuannya.

*c. Scoring*

*Scoring* adalah pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. peneliti memberikan angka atau sesuai dengan kategori yaitu pertanyaan benar = 1, salah = 2

*d. Tabulating*

*Tabulating* adalah tahap penyusunan data yang bertujuan agar data lebih mudah dianalisis secara statistic, tabulasi dapat dilakukan secara manual dan elektronik dengan menggunakan software atau program.

*e. Entry data*

*Entry data* yaitu memasukkan data atau jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dan skor ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. data dimasukkan secara manual dan menggunakan program atau pengolahan komputer.

*f. Cleaning*

*Cleaning* adalah kegiatan pengecekan kembali data yang dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak. pada penelitian ini peneliti sudah melakukan pengecekan kembali pada data dan mulai diliat sudah sesuai dengan rumus yang digunakan.

## **K. Analisa Data**

### **1. Univariat.**

frekuensi dalam bentuk presentasi dari karakteristik responden. dimana hasil penelitian dilakukan interpretasi data dari item pertanyaan dengan cara mengitung presentasi jawaban. selanjutnya untuk item yang dijawab diberi nilai sesuai dengan kategori yang yang sudah ditentukan. setelah semua data terkumpul dan semua lembar instrument terisi dengan lengkap maka analisa diawali dengan penyeleksian hasil dari penelitian di analisa.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Nilai dari pernyataan yang akan di presentasikan

N = Jumlah pernyataan interpretasi

#### **M. Pertimbangan Etika**

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Komisi ETIK. penelitian ini sudah dilakukan Uji Etik dan dinyatakan layak untuk dilanjutkan penelitian ke responden yang disahkan oleh Komisi Etik Penelitian STIKES Suaka Insan dengan No. 013/KEPK-SA/III/2023.

kemudian peneliti mengumpulkan data dengan memperhatikan etika. masalah etika yang harus diperhatikan menurut Hidayat (2014) adalah sebagai berikut :

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan informan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan, *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan, dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. pada penelitian ini informed consent diberikan kepada wali kelas SMPN-8 sesuai dengan kelasnya masing-masing.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama).

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama informan/ narasumber pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. pada penelitian ini di responden diberikan kode inisial nama pada kuesioner.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan).

Masalah kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan

dilaporkan pada hasil riset. hasil penelitian ini dipresentasikan saat sidang skripsi peneliti dan tidak dipresentasikan dikegiatan lain sehingga kerahasiaan digunakan untuk kepentingan pendidikan saja.

#### 4. Keadilan (*justice*) .

Keadilan merujuk pada kejujuran, penyelenggara layanan kesehatan setuju untuk berusaha bersikap adil dalam memberikan pelayanan kesehatan. pada penelitian ini tidak ada membedakan remaja siswi semua sampel diambil sesuai dengan teknik sampling yang digunakan.

#### 5. Kebaikan (*Beneficence*) .

Kebaikan adalah tindakan positif untuk membantu orang lain dan melakukan niatan baik. penelitian ini dapat memberikan gambaran pengetahuan yang memiliki dampak baik bagi program pelaksana.

#### 6. Otonomi (*autonomy*) .

Menghargai otonomi berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. persetujuan yang ditanda tangani merupakan jaminan bahwa tim pelayanan kesehatan telah mendapatkan persetujuan dari klien.